

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*). Daerah yang dipilih sebagai tempat penelitian mengenai "Analisis Determinan Pendapatan Petani pada Alih Fungsi Lahan Tanaman Kakao Menjadi Tanaman Kelapa Sawit di Kabupaten Asahan" yaitu Kecamatan Air Joman dan Kecamatan Silau Laut. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa di Kecamatan ini telah melakukan alih fungsi lahan tanaman kakao menjadi tanaman kelapa sawit.

Waktu penelitian dilaksanakan selama 6 (enam) bulan, mulai bulan Pebruari tahun 2014 sampai dengan bulan Juni tahun 2014.

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

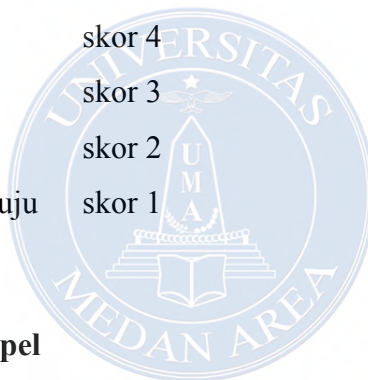
No	Kegiatan	Pebruari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal dan Bimbingan	■	■	■	■																
2	Seminar Proposal					■															
3	Pengumpulan Data						■	■	■	■	■	■	■								
4	Analisa Data dan Penyusunan Tesis											■	■	■	■	■	■				
5	Bimbingan Tesis														■	■	■	■	■	■	■
6	Seminar Hasil Tesis																			■	■

3.2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode observasi (survey) dan pengamatan di lapangan. Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif studi literature untuk data sekunder dan analisis kuantitatif untuk data primer yang diperoleh dengan instrument penelitian berupa daftar pertanyaan dan wawancara.

Pada penelitian ini, variabel diukur dengan penskoran skala Ordinal (1-5) sebagai berikut :

Sangat setuju	skor 5
Setuju	skor 4
Kurang setuju	skor 3
Tidak setuju	skor 2
Sangat tidak setuju	skor 1



3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan dari unit atau obyek analisa yang ciri-ciri karakteristiknya hendak diduga. Populasi dalam penelitian ini meliputi para petani yang sudah melakukan alih fungsi lahan tanaman kakao menjadi tanaman kelapa sawit yang terdapat di Kecamatan Air Joman (tiga desa) dan Kecamatan Silau Laut (tiga desa).

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti, dipandang sebagai suatu pendugaan terhadap populasi. Sampel dianggap sebagai perwakilan

dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Ukuran dan keragaman sampel menjadi penentu baik tidaknya sampel yang diamati. Sampel penelitian ditetapkan secara matematis menurut rumus Solvin yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

N = jumlah populasi

n = jumlah sampel

e = kesalahan pengambilan sampel ditetapkan sebesar 10 %

$$n = \frac{622}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{622}{1 + 622 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{622}{1 + 6,22}$$

= 86,15 digenapkan menjadi 87 orang sampel responden.

(Sumber : Umar, 2004).

Kemudian penentuan jumlah sampel petani responden dibagi secara proporsional pada masing-masing Desa di dua Kecamatan sebagai sampel ditentukan dengan rumus (Sugiyono, 2009) :

$$n_i = \frac{n k}{N}$$

Dimana :

n_i : jumlah petani sampel dari masing-masing desa

$n k$: jumlah populasi petani dari masing-masing desa

N : jumlah seluruh petani pada desa sampel

n : jumlah seluruh responden sebanyak 87 petani sampel

Jumlah sampel dalam penelitian sesuai dengan rumus diatas adalah :

Tabel 3.2. Lokasi Penelitian dan Sample Size

Lokasi	Populasi (Orang)	Sampel (Orang)
Kecamatan Air Joman		
1. Desa Air Joman	186	26
2. Desa Pasar Lembu	129	18
3. Desa Banjar	79	11
Kecamatan Silau Laut		
1. Desa Lubuk Palas	51	7
2. Desa Silo Lama	69	10
3. Desa Silo Bonto	108	15
Jumlah	622	87

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Data Primer

Data primer diperoleh melalui kuisioner dan wawancara langsung dengan para responden yaitu para petani yang mengkonversikan lahannya sebagai objek penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari studi pustaka, pusat penelitian, jurnal ilmiah, badan statistik, hasil riset atau penelitian terdahulu dan sumber data lainnya.

3.5. Teknik Analisis Data

Hipotesis diatas diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Pendapatan petani sebagai variabel terikat, sedangkan biaya, jumlah tenaga kerja, produksi dan harga sebagai variabel bebas. Model regresi yang digunakan adalah:

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Dimana:

\hat{Y} = Pendapatan petani

a = parameter intercept

b_1, \dots, b_4 = parameter koefisien regresi

X_1 = biaya produksi

X_2 = tenaga kerja

X_3 = total produksi

X_4 = harga

e = error

Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara serempak terhadap Pendapatan petani, digunakan uji F dengan criteria uji sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$: maka terima H_1 atau tolak H_0

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$: maka terima H_0 atau tolak H_1

Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap Pendapatan petani, digunakan uji t dengan criteria uji sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$: maka terima H_1 atau tolak H_0

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$: maka terima H_0 atau tolak H_1

(Hasan, 2002).

3.6. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.6.1. Defenisi

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan hasil penelitian ini, maka dibuat beberapa defenisi sebagai berikut:

1. Alih fungsi lahan adalah petani melakukan alih fungsi lahan tanaman kakao menjadi tanaman kelapa sawit di Kabupaten Asahan.
2. Pendapatan adalah nilai yang diperoleh dari selisih total penerimaan usahatani dan total biaya produksi usahatani .
3. Biaya produksi adalah seluruh biaya yang dikeluarkan selama proses produksi pada tanaman kakao dan kelapa sawit .
4. Produksi adalah jumlah hasil yang diperoleh dalam waktu tertentu per satuan luas.
5. Harga adalah nilai atau jumlah yang diterima dari penjualan hasil .
6. Tenaga kerja adalah orang yang dipakai petani untuk bekerja pada lahan tanaman kakao dan kelapa sawit.

3.6.2. Batasan Operasional

1. Daerah penelitian adalah Kecamatan Air Joman dan Kecamatan Silau Laut, Kabupaten Asahan, Propinsi Sumatera Utara .
2. Sampel penelitian adalah petani yang melakukan alih fungsi lahan tanaman kakao menjadi tanaman kelapa sawit.

Tabel. 3.3. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skor				
			5	4	3	2	1
Biaya produksi	1. Biaya pemeliharaan	a. Alokasi biaya pemeliharaan					
		b. Sumber biaya sendiri					
	2. Biaya panen	c. Biaya pemanenan					
		d. Biaya alat-alat panen					
Tenaga kerja	1. Kualitas tenaga kerja	a. Pengalaman kerja b. Tingkat pendidikan					
	2. Sumber tenaga kerja	c. Keluarga d. Upahan					
Produksi	1. Kualitas produksi	a. Pelaksanaan kriteria panen					
		b. Kebersihan pemanenan					
	2. Kuantitas produksi	c. Jumlah tanaman yang dipanen					
		d. Produksi bulanan					
Harga	1. Harga yang diterima petani	a. Saat produksi tinggi					
		b. Saat produksi rendah					
	2. Kebijakan	c. Stabilisasi harga oleh Pemerintah					
		d. Peranan KUD					